DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	ii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Abstraks	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I. PENDAHULUAN	**1**
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan.	5
I.3. Tujuan dan Sasaran	6
I.4. Pengertian Judul	6
I.5. Lingkup Pembahasan	7
I.6. Metode Pembahasan	8
I.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN KOTA TAWANGMANGU	**10**
II.1. Kota Tawangmangu	10
II.2. Tawangmangu Sebagai Jalur Wisata	16
II.3. Kesimpulan	19
BAB III. TINJAUAN PASAR TAWANGMANGU	**20**

III.1. Tinjauan Pasar 20

III.2. Kondisi Pasar Tawangmangu 31

III.3. Kesimpulan 58

BAB IV. PASAR TAWANGMANGU SEBAGAI PASAR TRADISIONAL DI KAWASAN WISATA 59

IV.1. Analisa Existing dan Site 59

IV.2. Analisa Penzoningan 64

IV.3. Analisa Pelaku dan Kegiatan 69

IV.4. Analisa Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pasar Tawangmangu 75

IV. 5. Analisa Pengolahan Ruang dan Sirkulasi 75

IV. 6. Analisa Struktur dan Bahan Bangunan 97

IV. 7. Analisa Penghawaan 99

IV. 8. Analisa Sistem Utilitas 101

IV. 9. Kesimpulan 109

BAB V. KONSEP DASAR PENATAAN PASAR TAWANGMANGU 110

V.1. Penzoningan 110

V.2. Sirkulasi Kegiatan 117

V.3. Besaran Ruang 121

V.4. Hubungan Ruang 124

V.5. Penghawaan 126

V.6. Sistem Bangunan 127

V.7. Penampilan Bangunan 132

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Peta pusat pengembangan propinsi Jawa Tengah 1
2. Gambar 2. Peta wilayah kabupaten Karanganyar 3
3. Gambar 3. Peta perwilayahan kab. DATI II Karanganyar 10
4. Gambar 4. Peta pola pergerakan kota kecamatan Tawangmangu 12
5. Gambar 5. Peta tata guna lahan kota Tawangmangu 13
6. Gambar 6. Peta obyek wisata di kawasan Tawangmangu 17
7. Gambar 7. Site pasar Tawangmangu 32
8. Gambar 8. Peta Jalur Tranportasi 32
9. Gambar 9. Situasi pasar Tawangmangu 35
10. Gambar 10. Penzoningan pasar Tawanmangu menurut kondisi bangunan 36
11. Gambar 11. Situasi dalam pasar Tawangmangu 40
12. Gambar 12. Sirkulasi penjual, pedagang 40
13. Gambar 13. Sirkulasi pengunjung 41
14. Gambar 14. Situasi di luar pasar Tawangmangu 42
15. Gambar 15. Sarana pendukung dalan pasar Tawangmangu 42
16. Gambar 16. Jaringan utilitas dalam pasar Tawangmangu 43
17. Gambar 17. Cara penyajian pedagang di pasar Tawangmangu 44
18. Gambar 18. Situasi penzoningan menurut sifat barang pada pasar Tawangmangu 47
19. Gambar 19. Sirkulasi diluar pasar Tawangmangu 47
20. Gambar 20. Situasi penzoningan menurut jenis barang pada pasar Tawangmangu 48
21. Gambar 21. Penzoningan pasar Tawangmangu menurut kemampuan modal Pedagang 49
22. Gambar 22. Penzoningan pasar Tawangmangu menurut penyaluran barang 49
23. Gambar 23. Penzoningan pasar Tawangmangu menurut sifat/kesan materi barang Dagangan 50

24. Gambar 24. Penzoningan pasar Tawangmangu menurut menurut urgensi barang Dagangan 50
25. Gambar 25. Penzoningan pasar Tawangmangu menurut cara penyajian 51
26. Gambar 32. Existing pasar Tawangmangu 60
27. Gambar 33. Pengembangan area pasar Tawangmangu 61
28. Gambar 34. Strategi penataan pasar Tawangmangu 64
29. Gambar 35. Ploting barang dagangan berdasarkan sifat barang 66
30. Gambar 36. Ploting barang dagangan berdasarkan jenis barang 67
31. Gambar 37. Ploting barang dagangan berdasarkan tingkat urgensi 68
32. Gambar 38. Proses kegiatan pengunjung 72
33. Gambar 39. Proses kegiatan pedagang 72
34. Gambar 40. Proses kegiatan pengelola 73
35. Gambar 41. Ploting berdasarkan jenis kegiatan 74
36. Gambar 42. Proses kegiatan wisatawan 75
37. Gambar 44. Pola ruang tertutup satu arah 86
38. Gambar 45. Pola ruang tertutup dua arah 86
38. Gambar 46. Pola ruang terbuka satu arah 87
39. Gambar 47. Pola ruang terbuka dua dan tiga arah 87
40. Gambar 48. Pola selasar satu arah 88
41. Gambar 49. Pola selasar dua arah 89
42. Gambar 50. Pola dua selasar tiga ruang 90
43. Gambar 51. Pola empat arah 91
44. Gambar 52. Pola sirkulasi kendaraan jalur memutar 94
45. Gambar 53. Pola sirkulasi kendaraan jalur memutar dua area bongkar muat 95
46. Gambar 54. Pola sirkulasi kendaraan satu jalur dengan dua area bongkar muat 96
47. Gambar 55. Analisa sistem penghawaan 101
48. Gambar 56. Analisa pola distribusi air bersih 103
49. Gambar 57. Analisa sistem penyaluran air hujan 104
50. Gambar 58 Analisa sisten pembuangan air kotor dan kotoran 106
51. Gambar 59. Analisa sistem penanganan sampah 108

52. Gambar 60. Konsep penzoningan berdasarkan jenis kegiatan 111
53. Gambar 61. Konsep penzoningan berdasarkan jenis ruang 112
54. Gambar 62. Konsep penzonmingan berdasarkan karakteristik barang dagangan113
55. Gambar 63. Konsep penzoningan ruang, sifat barang, jenis barang,
jenis kegiatan 115
56. Gambar 64. Konsep sirkulasi manusia 118
57. Gambar 65. Lebar jalur sirkulasi manusia 118
58. Gambar 66. Lebar tangga 119
59. Gambar 67. Konsep sirkulasi barang dan kendaraan 120
60. Gambar 68. Lebar jalur sirkulasi kendaraan 121
61. Gambar69. Konsep penghawaan 126
62. Gambar 70. Konsep distribusi air bersih 129
63. Gambar 71. Konsep penyaluran air kotor dan kotoran 130
64. Gambar. 72. Konsep penyaluran air hujan 130
65. Gambar 73. Konsep penanganan sampah 134
66. Gambar 74. Konsep penanganan kebakaran 132
57. Gambar 75. Konsep penampilan bangunan 133

DAFTAR TABEL

1. Gambar 26. Pengelompokan barang dagangan berdasarkan sifat barang 52
2. Gambar 27. Pengelompokan barang dagangan berdasarkan keawetan 53
3. Gambar 28. Pengelompokan barang dagangan berdasarkan cara penyajian 54
4. Gambar 29. Pengelompokan barang dagangan berdasarkan jenis barang 55
5. Gambar 30. Pengelompokan barang dagangan berdasarkan tingkat urgensi 56
6. Gambar 31. Pengelompokan ruang berdasarkan jenis dagangan 57
7. Gambar 43. Pengolahan ruang berdasarkan kegiatan pelaku 77